

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan sangat penting untuk menunjang sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas harus didukung dengan proses pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup pada generasi berikutnya. Sekolah dasar merupakan landasan bagi pendidikan selanjutnya. Mutu pendidikan menengah dan pendidikan tinggi tergantung pada dasar kemampuan dan keterampilan yang dikembangkan sejak sekolah dasar. Mutu pendidikan yang baik ditingkat sekolah dasar akan menghasilkan secara sistematis mutu pendidikan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pada sekolah dasar memungkinkan untuk dikembangkan usaha dalam perubahan mutu pendidikan, hal ini dilakukan melalui penataan kelembagaan, pengelolaan, dan peningkatan mutu pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran. Didalam proses pembelajaran mempunyai komponen utama yaitu Guru, materi, dan siswa. Guru berfungsi sebagai pengatur jalannya proses pembelajaran dari membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran. Guru juga sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan, guru merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai objek yang menerima materi yang diberikan oleh guru. Materi adalah ilmu yang diajarkan guru kepada siswa.

Salah satu upaya yang biasa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menumbuhkan minat. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, pada waktu belajar. Minat

akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan pada suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Bernard 2007: 76). Kaitannya dengan hasil belajar, minat adalah salah satu pendorong dan daya penggerak pada diri siswa yang menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai. Oleh karena itu, peranan minat dalam belajar siswa sangat berpengaruh, baik dalam intrinsik maupun ekstrinsik pada kegiatan belajar. Pada proses pembelajaran ini mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan ini, guru harus merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi pada materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi siswa didalam kelas. Sesuai dengan perkembangannya pada masa bermain, maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas lebih banyak diarahkan pada kemampuan untuk menghafal materi, otak siswa dipaksa untuk mengingat dan memupuk berbagai informasi, kenyataan ini berlangsung untuk semua mata pelajaran. Misalkan pada mata pelajaran IPA, siswa belum bisa menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran IPA dan hasil belajar siswa menjadi kurang. IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahaman tentang alam.

Pada hakikatnya IPA adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat. Beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu,

IPA berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak di kemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih menumbuhkan minat anak, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan. Pendidikan IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran disekolah mengingat pelajaran tersebut seperti telah di ungkap diatas pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajara yang telah ditentukan dapat dicapai, yang terungkap dalam hasil memahami konsep IPA. Namun dalam kenyataannya masih ada sekolah-sekolah yang memiliki pemahaman konsep IPA yang masih rendah karena belum tercapai standart ketuntasan yang telah di tentukan.

Berdasarkan data yang diperoleh kelas V menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal itu ditandai dengan nilai UAS siswa kelas V SDN 5 Mejobo hanya 7 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang belum tuntas dengan persentasi siswa yang belum tuntas 47% dan siswa yang sudah tuntas hanya 53% dengan data yang ada maka kriteria rata-rata ketuntasan yaitu 85% belum terpenuhi. Hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Budi Darmiyanti, S.Pd.SD beliau mengatakan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang masih kurang, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran sedang berlangsung sebagian besar siswa belum bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu hasil belajar siswa masih rendah. hal ini berkaitan dengan indikator minat dalam penelitian ini yaitu keinginan untuk memiliki sesuatu, objek atau kegiatan yang disenangi dan upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan proses pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, bukan berpusat pada siswa, dimana proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Kenyataan lain, pembelajaran di kelas belum sepenuhnya melibatkan siswa secara langsung dan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menumbuhkan minat belajar pada siswa. Permasalahan tersebut mengakibatkan minat dan hasil belajar siswa

menjadi kurang maksimal. Sesuai dengan indikator dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dapat menunjukkan, dapat menyebutkan dan dapat memberikan contoh.

Berdasarkan permasalahan diatas, model yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran IPA salah satunya adalah model pembelajaran Demonstrasi. Pada penggunaan model demonstrasi bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka akan dilakukan penelitian tentang Peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui model demonstrasi pada pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 5 Mejobo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran menggunakan model Demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 5 Mejobo ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan model Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 5 Mejobo ?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar IPA menggunakan model Demonstrasi pada Siswa kelas VI SD Negeri 5 Mejobo.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan model Demonstrasi pada Siswa kelas VI SD Negeri 5 Mejobo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis pada pembelajaran IPA di sekolah dasar.

b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa melalui metode demonstrasi.

###### b) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa.

###### c) Bagi Pihak sekolah

Diharapkan dapat menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran IPA.

###### d) Bagi Peneliti

Diharapkan sebagai calon guru untuk meningkatkan penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA pada siswa